



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pemakai, lingkungan kerja fisik, efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu baik secara simultan maupun parsial. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari  $t$  hitung sebesar 2,660 dengan tingkat signifikansi 0,009 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dita dan Putra (2016), Novelia *et al* (2014), Rizaldi dan Suryono (2015), Indralaksana dan Suaryana (2014) dan Wiguna dan Dharmadiaksa (2016) yang mengatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan..
- b. Kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung sebesar -2,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Widyasari dan Suardikha (2015) Pratama dan Suardikha (2013), Jayantara dan Dharmadiaksa (2016), Wirawan dan Suardikha (2016) dan Yesa (2016) yang mengatakan

kemampuan teknik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- c. Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,536 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,593 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a3}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti dan Afandi (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rahayu *et al* (2013) dan Widyasari dan Suardikha (2013) dan Rahmawanti *et al* (2014).
- d. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 4,031 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Hasil uji ini sejalan dengan hasil uji yang dilakukan Widyasari dan Suardikha (2015), Krisiani dan Dewi (2013), Nursila dan Rahmawati (2013), Antasari dan Yaniartha (2015), Arsiningsih dan Darmawan (2015), Pratama dan Suardikha (2013) dan Mahadinata *et al* (2016) yang mengatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
- e. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,558 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,578 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a5}$

ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Tsani (2017) yang mengatakan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Namun tidak sejalan dengan penelitian. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Antasari dan Yaniartha (2015) Arsiningsih dan Darmawan (2015), dan Mahadinata *et al* (2016)

- f. Variabel independen penerapan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pemakai, lingkungan kerja fisik, efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a6}$  dapat diterima.

## 5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang berada di wilayah Tangerang dan Jakarta, sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur.
2. Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,333 yang berarti bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pemakai, lingkungan kerja fisik, efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi hanya mampu menjelaskan sebesar 33,3% terhadap kinerja individu karyawan sedangkan sisanya

sebesar 66,7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

3. Kriteria pendidikan responden dalam menjawab kuesioner tidak diberikan Batasan, sehingga responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA bisa menjawab kuesioner.
4. Pada identitas responden tidak dicantumkan sosialisasi atau pelatihan-pelatihan yang pernah dilakukan terkait sistem informasi akuntansi sehingga tidak dapat diketahui apakah kurangnya kemampuan teknik pemakai disebabkan karena karyawan kurang mendapatkan pelatihan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendistribusian kuesioner ke ruang lingkup yang lebih luas seperti dengan penidtribusi dilakukan diseluruh perusahaan manufaktur di wilayah Bogor dan Bekasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain seperti keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, kepercayaan atas teknologi serta variabel lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja individu karyawan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel dari responden yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 sehingga hasil uji dapat lebih pasti.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan data pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti karyawan di kuesioner sehingga identitas responden dapat lebih terperinci.



UMMN